

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha dasar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak, ilmu hidup, pengetahuan umum serta keterampilan yang diperlukan dirinya untuk masyarakat. Pendidikan terdiri dari pendidikan formal, non formal dan informal. Pendidikan formal, non formal, dan informal memiliki bentuk dan pengertian yang berbeda. Pendidikan formal, non formal dan informal adalah tiga jalur pendidikan yang ditempuh oleh setiap orang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945. Dalam UUD 45, pendidikan di Indonesia wajib berakar pada nilai-nilai agama dan kebudayaan nasional, namun tetap tanggap terhadap perubahan zaman.

Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang dibuat secara sistematis, terstruktur, dan berjenjang. Pendidikan formal merujuk pada sekolah yang terikat legalitas formal dan memiliki sejumlah persyaratan yang cukup ketat. Sedangkan pendidikan non formal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Pendidikan non formal contohnya seperti Taman Pendidikan Al Quran (TPA), berbagai kursus, diantaranya kursus memasak, musik, bimbingan belajar dan sebagainya, termasuk pendidikan kesetaraan meliputi Paket A, Paket B dan Paket C, serta pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik. Seperti

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM), lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, majelis taklim, sanggar, dan lain sebagainya, serta pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik. Dan yang ke tiga adalah pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan berbentuk kegiatan belajar secara mandiri yang dilakukan secara sadar dan bertanggung jawab. Hasil pendidikan informal diakui sama dengan pendidikan formal dan nonformal setelah peserta didik lulus ujian sesuai dengan standar nasional pendidikan. Salah satunya, homeschooling atau pendidikan yang menjadikan orangtua adalah guru.

Adapun tujuan dari pendidikan yaitu memiliki tujuan utama untuk menjadi media dalam melakukan pengembangan potensi dan mencerdaskan manusia agar siap menghadapi kehidupan di masa yang akan datang. Pendidikan juga bisa menjadi cara dalam upaya meningkatkan kecerdasan, budi pekerti, kepribadian, dan keterampilan yang akan bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain disekelilingnya. Dalam pendidikan formal atau di sekolah berbagai macam bentuk kegiatan dilakukan untuk mencapai hal tersebut. Selain kegiatan belajar mengajar di kelas ada kegiatan yang dibuat oleh sekolah yaitu kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan yang dilakukan di luar jam pelajaran yang dilakukan baik di sekolah atau di luar sekolah dengan tujuan untuk mendapatkan tambahan pengetahuan, keterampilan dan wawasan serta membantu membentuk karakter peserta didik sesuai dengan minat dan bakat masing-masing.

Ada banyak kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah salah satunya adalah kegiatan ekstrakurikuler olahraga seperti bola voli. Kegiatan ini diharapkan mampu memfasilitasi dan mengakomodir bakat olahraga siswa sehingga siswa yang memiliki bakat khusus olahraga dapat diberikan pelayanan pengembangan diri dengan sebaik baiknya. Kegiatan ekstrakurikuler bola voli dapat merangsang peserta didik untuk menyalurkan emosi sehingga emosi lebih stabil, melatih kesehatan jasmani dan juga rohani.

Permainan bola voli adalah permainan beregu yang menuntut kerjasama dan saling pengertian antara masing-masing regu. Permainan bola voli dimainkan oleh dua tim yang setiap anggotanya berjumlah 2-6 orang. Seperti yang diketahui, prinsip dasar permainan bola voli yaitu memantul-mantulkan bola agar tidak jatuh menyentuh tanah. Bola voli dimainkan sebanyak-banyaknya dengan maksimal tiga sentuhan dalam lapangan sementara si pemain mengusahakan agar bola itu dapat masuk ke area lapangan regu lawan. Untuk itu, bola voli harus melewati net agar dapat jatuh di lapangan lawan. Ada beberapa teknik yang harus dikuasai pemain agar dapat bermain bola dengan baik, salahsatunya adalah passing bawah. Passing bawah merupakan teknik yang paling dominan dan paling sering digunakan dalam permainan bola voli.

Passing bawah adalah salah satu teknik dalam permainan bola voli yang dapat digunakan untuk menerima bola dari servis lawan. Selain itu, passing bawah juga digunakan ketika pemain mengambil bola rendah dengan bertujuan mengumpan. Gerakan passing bawah juga biasanya menggunakan dua tangan agar umpan lebih akurat. Bentuk arah bola yang benar dari hasil melakukan

passing bawah bola voli adalah berbentuk seperti parabola, yakni melambung ke atas dan mengarah ke rekan satu tim. Adapun langkah-langkah melakukan passing bawah yaitu 1) Ambillah sikap siap yang umumnya dilakukan dalam permainan bola voli, yaitu kedua kaki dibuka selebar bahu serta kedua lutut sedikit ditekuk dengan badan condong ke depan. 2) Langkahkanlah satu kaki ke depan untuk memaksimalkan gerakan passing. 3) Rapatkanlah serta luruskanlah kedua lengan di depan badan hingga kedua ibu jari sejajar. 4) Ayunkahlah kedua lengan secara bersamaan ke arah datangnya bola. Dalam hal ini, siku harus betul-betul dalam keadaan lurus. 5) Letak perkenaan bola dalam passing bawah adalah pada bagian lengan atau di atas dari pergelangan tangan. 6) Pada saat bola mengenai kedua lengan, lutut kaki diluruskan. Dalam melakukan passing bawah ke arah depan, ayunan lengan tidak lebih dari sudut 90 derajat dengan bahu atau badan.

Passing bawah merupakan salah satu teknik dasar, namun demikian masih sering terjadi kesalahan-kesalahan dalam melakukan variasi gerak spesifik passing bawah permainan bola voli. Hasil observasi peneliti pada kegiatan ekstrakurikuler bola voli di beberapa kegiatan ekstrakurikuler tingkat SMA di kecamatan Pemulutan yaitu sebagai berikut 1) posisi kedua lengan terlalu tinggi. 2) ketika menerima bola, kedua lutut tidak ditekuk. 3) kedua lengan tidak rapat. 4) Perkenaan bola pada bagian lengan atas. Untuk itu perlu adanya waktu untuk latihan khusus teknik dasar terutama teknik dasar passing bawah. Namun ketika diwawancarai dengan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli tersebut mengatakan bahwa mereka lebih suka bermain voli langsung dilapangan dibandingkan harus latihan masing-masing teknik secara khusus. Dengan

demikian perlu adanya bentuk latihan teknik dasar bola voli khususnya passing bawah namun dikemas dalam bentuk permainan sehingga anak-anak peserta ekstrakurikuler menikmati latihan tanpa merasa mereka sedang latihan tapi bermain bola voli. Untuk itu perlu adanya pengembangan model permainan bola voli passing bawah untuk siswa ekstrakurikuler tingkat Madrasah Aliyah.

1.2. Identifikasi Masalah

1. Perlunya pengembangan kemampuan passing bawah bola voli pada peserta ekstrakurikuler tingkat Madrasah Aliyah di kecamatan Pemulutan
2. Kurangnya model permainan bola voli tingkat Madrasah Aliyah
3. Kurangnya variasi permainan bola voli khususnya passing bawah tingkat Madrasah Aliyah
4. Bagaimana tingkat kebutuhan siswa ekstrakurikuler tingkat Madrasah Aliyah terhadap pengembangan model permainan passing bawah bola voli yang efektif?
5. Bagaimana karakteristik model permainan passing bawah bola voli yang dapat meningkatkan keterampilan teknik dasar siswa pada tingkat Madrasah Aliyah?
6. Apakah pengembangan model permainan passing bawah bola voli dapat meningkatkan minat dan partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli?
7. Bagaimana validitas dan efektivitas model permainan passing bawah bola voli yang dikembangkan dalam meningkatkan keterampilan siswa?

8. Seberapa besar kontribusi model permainan passing bawah bola voli terhadap peningkatan keterampilan dan kerja sama tim siswa pada kegiatan ekstrakurikuler?

1.3. Pembatasan Masalah

Adapun pembatasan lingkup masalah ini adalah tempat penelitian yang dilaksanakan di tingkat Madrasah Aliyah

1. Objek penelitian ini adalah model permainan bola voli passing bawah tingkat Madrasah Aliyah
2. Subjek Penelitian Madrasah Aliyah Kecamatan Pemulutan

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengembangan model permainan bola voli passing bawah tingkat Madrasah Aliyah?
2. Apakah model permainan bola voli passing bawah dapat diterapkan digunakan pada kegiatan ekstrakurikuler tingkat Madrasah Aliyah di kecamatan Pemulutan?

1.5. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian pengembangan ini adalah:

1. Pengembangan model permainan passing bawah bola tingkat Madrasah Aliyah di kecamatan Pemulutan lebih bervariasi.

2. Membuktikan kelayakan model permainan passing bawah bola tingkat Madrasah Aliyah di kecamatan Pemulutan.
3. Mengembangkan model permainan passing bawah bola voli yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa ekstrakurikuler tingkat Madrasah Aliyah.
4. Meningkatkan keterampilan teknik dasar passing bawah bola voli siswa melalui pendekatan permainan yang menyenangkan dan efektif.
5. Meningkatkan minat, motivasi, dan partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli.
6. Membantu siswa memahami konsep kerja sama tim dan komunikasi yang baik melalui model permainan yang interaktif.
7. Menyediakan alternatif metode pembelajaran yang valid dan efektif untuk pelatih atau guru dalam melatih keterampilan passing bawah bola voli.
8. Meningkatkan prestasi ekstrakurikuler bola voli melalui peningkatan kemampuan teknik dasar siswa.

1.6. Kegunaan Hasil Penelitian

Kegunaan hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa maupun guru dan pelatih hasilnya dapat di manfaatkan sebagai sumbangan pemikiran dalam penyempurnaan dan peningkatan kemampuan siswa dalam bermain bola voli. Bagi peneliti dapat mengetahui tingkat ke bermanfaatan model permainan passing bawah bola tingkat Madrasah Aliyah di kecamatan Pemulutan.

1.7. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Spesifikasi yang di harapkan pada penelitian ini berawal dari kemajuan prestasi olahraga yang semakin berkembang merupakan hasil tertinggi dan maksimal dari sebuah pengembangan yang biasanya terbentuk model, metode, media, aktivitas penelitian yang direngkuh pada waktu tertentu sebagai buah dari implementasi metodologi yang telah ada pada zamannya.

Berdasarkan hasil literasi peneliti bahwa permainan passing bawah bola voli merupakan salah satu metode latihan ataupun pembelajaran yang sering digunakan oleh pelatih maupun guru untuk meningkatkan kemampuan passing bawah bola voli sehingga peneliti akan melakukan penelitian tentang mengembangkan model permainan passing bawah bola voli pada ekstrakurikuler Tingkat Madrasah Aliyah kecamatan Pemulutan yang mana mampu menampilkan variasi latihan ataupun pembelajaran berbasis permainan yang menyenangkan, dan ini dikembangkan untuk peserta ekstrakurikuler bola voli tingkat Madrasah Aliyah. Adapun desain permainan yang akan dikembangkan sebagai berikut:

Pengembangan Permainan	Deskripsi
Permainan I	Permainan dimainkan pada lapangan bola voli yang dipisahkan oleh net lebih rendah dari net voli biasanya. Permainan dimainkan oleh dua tim, satu tim terdiri dari dua (2) orang. Permainan hanya memainkan dengan passing bawah

Permainan II	Permainan dimainkan pada lapangan bola voli yang dipisahkan oleh net lebih rendah dari net voli biasanya. Permainan dimainkan oleh dua tim, satu tim terdiri dari tiga (3) orang. Permainan hanya memainkan dengan passing bawah
Permainan III	Dalam permainan terdiri dari dua tim, satu tim terdiri dari 6 orang. Permainan dilakukan di lapangan bola voli yang di pisah oleh net. Permainan dimainkan hanya dengan passing bawah. Dalam permainan menggunakan dua bola yang dimainkan secara bersamaan
Permainan IV	Dalam permainan terdiri dari dua tim, satu tim terdiri dari 8 orang. Permainan dilakukan di lapangan bola voli yang di pisah oleh net. Permainan dimainkan hanya dengan passing bawah. Dalam permainan menggunakan dua bola yang dimainkan secara bersamaan
Permainan V	Permainan dimainkan oleh tim yang berjumlah 4 orang yang berdiri membuat

	<p>lingkaran. Diatas lingkaran terdapat 2 ring setinggi 2,5 meter. Masing-masing pemain berusaha mempassing bola memasukkan ke ring. Bola yang sudah diusahakan untuk dimasukkan ke ring ditangkap lagi oleh pemain lain dengan passing bawah. Satu tim diberikan waktu 15 menit.</p>
Permainan VI	<p>Permainan dimainkan oleh tim yang berjumlah 6 orang yang berdiri membuat lingkaran. Diatas lingkaran terdapat 3 ring setinggi 2,5 meter. Masing-masing pemain berusaha mempassing bola memasukkan ke ring. Bola yang sudah diusahakan untuk dimasukkan ke ring ditangkap lagi oleh pemain lain dengan passing bawah. Satu tim diberikan waktu 15 menit.</p>
Permainan VII	<p>Permainan dimainkan oleh tim yang berjumlah 8 orang yang berdiri membuat lingkaran. Diatas lingkaran terdapat 3 ring setinggi 2,5 meter. Masing-masing pemain berusaha mempassing bola memasukkan ke ring. Bola yang sudah diusahakan untuk</p>

	dimasukkan ke ring ditangkap lagi oleh pemain lain dengan passing bawah. Satu tim diberikan waktu 15 menit.
Permainan VIII	Permainan Passing bawah berpasangan dua orang melalui media dinding. Yaitu permainan dimainkan oleh dua orang pemain yang melakukan passing bawah bolavoli dan memantulkannya ke dinding ke arah pemain lainnya. Dan pemain lainnya melakukan passing bawah bolavoli dari pantulan bola tersebut dan memantulkannya lagi ke dinding.
Permainan IX	Permainan Passing bawah 3 orang melalui media dinding. Yaitu permainan dimainkan oleh tiga orang pemain yang melakukan passing bawah bolavoli dan memantulkannya ke dinding ke arah pemain lainnya. Dan pemain lainnya melakukan passing bawah bolavoli dari pantulan bola tersebut dan memantulkannya lagi ke dinding ke arah pemain yang belum melakukan passing dan seterusnya.
Permainan X	Permainan Passing bawah bolavoli estafet,

	<p>permainan terdiri dari dua tim, satu tim terdiri dari 4 orang pemain yang berdiri berbanjar ke belakang. Permainan dilakukan dengan setiap pemain melakukan passing bawah maju ke depan dengan berjalan atau berlari sejauh 4 meter dan kembali lagi dengan mengambil tongkat estafet dan memberikannya ke teman tim untuk dilanjutkan passingnya hingga semua anggota tim melakukan passing bawah bolak balik. Tim yang paling cepat selesai adalah pemenangnya</p>
<p>Permainan XI</p>	<p>Permainan Passing bawah bolavoli estafet, permainan terdiri dari dua tim, satu tim terdiri dari 6 orang pemain yang berdiri berbanjar ke belakang. Permainan dilakukan dengan setiap pemain melakukan passing bawah maju ke depan dengan berjalan atau berlari sejauh 4 meter dan kemabil lagi dengan mengambil tongkat estafet dan memberikannya ke teman tim untuk dilanjutkan passingnya hingga semua anggota tim melakukan passing bawah bolak balik. Tim yang paling cepat selesai</p>

	adalah pemenangnya
Permainan XII	Permainan Passing bawah bolavoli estafet, permainan terdiri dari dua tim, satu tim terdiri dari 4 orang pemain yang berdiri berbanjar ke belakang. Permainan dilakukan dengan setiap pemain melakukan passing bawah maju ke depan dengan berjalan atau berlari sejauh 4 meter dan kembali lagi dengan mengambil tongkat estafet dan memberikannya ke teman tim untuk dilanjutkan passingnya hingga semua anggota tim melakukan passing bawah bolak balik. Tim yang paling cepat selesai adalah pemenangnya. Lintasan diberikan rintangan berupa kun sehingga pemain saat passing sambil berjalan harus melewati kun dengan melompat.
Permainan XIII	Permainan Passing bawah bolavoli estafet, permainan terdiri dari dua tim, satu tim terdiri dari 6 orang pemain yang berdiri berbanjar ke belakang. Permainan dilakukan dengan setiap pemain melakukan passing bawah maju ke depan dengan berjalan atau berlari sejauh 4

	<p>meter dan kembali lagi dengan mengambil tongkat estafet dan memberikannya ke teman tim untuk dilanjutkan passingnya hingga semua anggota tim melakukan passing bawah bolak balik. Tim yang paling cepat selesai adalah pemenangnya. Lintasan diberikan rintangan berupa kun sehingga pemain saat passing sambil berjalan harus melewati kun dengan melompat.</p>
Permainan XIV	<p>Permainan Passing bawah yang berjumlah 8 orang membentuk lingkaran dan satu orang ditengah yang jaga, permainan dilakukan dengan melakukan passing bawah dan di arahkan ke pemain lainnya, pemain yang jaga bertugas untuk merebut bola, sehingga pemain yang berhasil direbut bola menggantikan posisinya sebagai penjaga. Selain itu pemain yang menjatuhkan bola juga menggantikan posisi pemain yang jaga.</p>
Permainan XV	<p>Permainan passing keranjang. Permainan dilakukan pada lapangan basket atau futsal dan terdapat keranjang atau ring untuk</p>

	<p>memasukkan bola. Permainan terdiri dari dua tim yang masing-masing tim terdiri dari 6 orang. Permainan dilakukan setiap tim berusaha memasukkan bola ke keranjang atau ring lawan dengan cara bola hanya boleh dilakukan dengan passing bawah. Ketika bola jatuh segera diambil dan dilakukan passing bawah kembali.</p>
--	---

Permainan ini nantinya akan dituangkan dalam bentuk berupa naskah teks atau buku model permainan passing bawah bola voli pada kegiatan ekstrakurikuler tingkat Madrasah Aliyah di kecamatan Pemulutan.